

**ANALISIS POLA KEPEMIMPINAN HJ. MUNJIDAH WAHAB
SEBAGAI BUPATI KABUPATEN JOMBANG PERIODE 2018-
2023 DALAM PERSPEKTIF LIVING QUR'AN**

TESIS



Disusun oleh:

Ulfa Hidayatun Naja

22502011

PROGRAM PASCASARJANA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

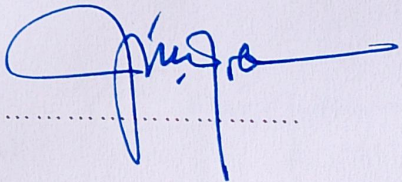
2024

PERSETUJUAN

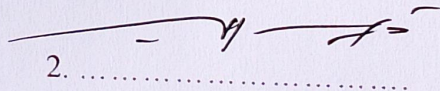
Tesis ini dengan judul “ANALISIS POLA KEPEMIMPINAN HJ. MUNJIDAH WAHAB SEBAGAI BUPATI KABUPATEN JOMBANG PERIODE 2018-2023 DALAM PERSPEKTIF LIVING QUR’AN” oleh Ulfa Hidayatun Naja telah disetujui untuk diajukan pada ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Kdiri

Dosen Pembimbing

1. Dr. Robingatun, M.Pd.I
NIP. 19690408 1998803 2 002

1. 

2. Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I
NIP. 19771130 200312 1 002

2. 

Kediri, 12 Juni 2024

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis ini dengan judul “ANALISIS POLA KEPEMIMPINAN HJ. MUNJIDAH WAHAB SEBAGAI BUPATI KABUPATEN JOMBANG PERIODE 2018-2023 DALAM PERSPEKTIF LIVING QUR’AN” ini telah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag) Pascasarjana IAIN Kediri pada tanggal 8 Juli 2024.

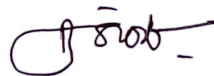
Tim penguji:

1. Prof. Dr. Muhamad Yasin, S.Ag, M.Pd (Ketua Sidang)
NIP. 19710610 199803 1 003
2. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag (Penguji Utama)
NIP. 19750613 200312 1 004
3. Dr. Hj. Robingatun, M.Pd (Penguji 1)
NIP. 19690408 1998803 2 002
4. Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I (Penguji 2)
NIP. 19771130 200312 1 002

Kediri, 8 Juli 2024

Mengetahui

Direktur Pascasarjana IAIN Kediri



(Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag)

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Ulfa Hidayatun Naja
NIM : 22502011
Program studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Penelitian : Analisis Pola Kepemimpinan Hj. Munjidah Wahab
Sebagai Bupati Kabupaten Jombang Periode 2018-2023
dalam Perspektif Living Qur'an.

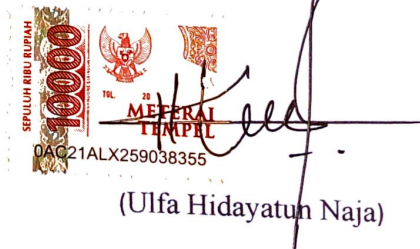
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Kediri, 8 Juli 2024

Hormat saya,



SEPUILUH RIBU RUPIAH
10000
TOL. 20
METRAL
TEMPIL
0A021ALX259038355

(Ulfa Hidayatun Naja)

HALAMAN MOTTO

... وهن مثل الذي عليهن بالمعروف ...

...”Dan para perempuan memiliki hak yang seimbang dengan kewajibannya
menurut cara yang ma’ruf” ...

(Q.S. al-Baqoroh: 228)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

Kedua Orang Tua dan Mertua

Bapak A. Fauzullah Fauzi, B.A. & Ibuk Markhumah,

Bapak Achmad Samsudin & Ibuk Jumianah, S.Pd, A.Ud

Terimakasih selalu mendukung perjalanan menggapai cita-cita ini, teriring do'a semoga Allah memberikan kenikmatan kesehatan sehingga yang kuharapkan restu mulai awal sampai akhir pada pendidikanku nanti.

Kepada Agus Moch. Riyadh Auwibi, S.S, M.Pd beserta Aning Milatur Rohmah, Umik Muslimatul Bariroh, serta semua Dosen dan guru-guru yang berkenan memberikan ridlonya, mentransformasikan segala pengetahuan serta ilmunya terhadapku.

Teruntuk Suami dan Anakku

Kupersembahkan karya ini kepada suamiku Sabta Dwi Pradana dan anakku Muhammad Bilal Arrayyan, terimakasih atas pengertian, perhatian, suport, semangat dan kesabarannya selama ini, Terimakasih pula atas motivasi, masukan, saran dan tempat diskusi adu pemikiranku sehingga purna sudah penelitian tesis ini.

Semoga karya ini bermanfaat.

ABSTRAK

ULFA HIDAYATUN NAJA, 2024, Analisis Pola Kepemimpinan Hj. Munjidah Wahab Sebagai Bupati Kabupaten Jombang Periode 2018-2023 dalam Perspektif Living Qur'an, Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Pascasarjana, IAIN Kediri. Pembimbing: 1. Dr. Robingatun, M.Pd.I. 2. Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I.

Kata Kunci: Pola Kepemimpinan, Bupati Jombang, Living Qur'an.

Pemimpin pada umumnya adalah simbol yang hanya layak dipasang kepada lelaki dari zaman dahulu. Perdebatan akan pembolehan atau ketidakbolehan perempuan menjadi pemimpin merupakan perdebatan klasik, lantas pasca perempuan dapat dikatakan layak menjadi seorang pemimpin pola atau gaya apa yang seharusnya perempuan terapkan selama menjadi pemimpin. Hj Munjidah Wahab merupakan seorang pemimpin Perempuan pertama di Jombang. Kelahirannya tidak jauh dengan perselisihan masyarakat berpandangan bahwa memberikan pendidikan bagi perempuan adalah berbahaya dan makruh hukumnya. Lantas bagaimana living qur'an dalam memberikan gambaran pola kepemimpinan perempuan yang terdapat pada Q.S. al-Naml 22-44.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data didapatkan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sementara untuk menganalisa data digunakan teknik reduksi data, penyajian data, mengambil kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola kepemimpinan Hj Munjidah Wahab sebagai Bupati Jombang periode 2018-2023 adalah demokratis, sesuai dan relevan dengan ayat-ayat al-Qur'an dengan mengacu living qur'an ditinjau berdasarkan tafsir ayat-ayat al-Qur'an, dibuktikan dengan ayat berkaitan dengan pola kepemimpinan, diantaranya: pola kepemimpinan (dicontohkan pada pola kepemimpinan Ratu Balqis) QS. al-An'am ayat 29-31, berkaitan dengan syarat dan kelebihan, kewibawaan atau kekuasaan seorang menjadi pemimpin Qs. al-Baqarah ayat 30-31.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan Kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan taufiq serta hidayah-Nya sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tetap kami ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, sang revolusioner besar, yang telah membawa perubahan besar di dunia ini dari zaman penindasan hingga zaman kesetaraan.

Penulis meyampaikan terima kasih yang sebesar-besar kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini. Terkhusus ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Wahidul Anam, M.Ag., selaku Rektor IAIN Kediri periode 2022-2026, atas kesempatan yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini.
2. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana IAIN Kediri, atas segala pengabdian, kebijaksanaan, dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
3. Dr. M. Zaenal Arifin, M. HI selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana IAIN Kediri, serta seluruh civitas akademik atas perhatian dan dorongan moril sehingga penulis dapat menjalani dan menyelesaikan proses studi dengan baik.
4. Dr. Robingatun, M.Pd.I. dan Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I. selaku dosen pembimbing pertama dan kedua, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, berupa saran-saran dan dorongan dalam penyelesaian tesis ini.

5. Kedua Orang Tua beserta Mertua yang selalu memberikan motivasi dan iringan do'a untuk penulis, sehingga menjadi inspirasi tersendiri dan teristimewa bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Suami tercinta Sabta Dwi Pradana dan Anakku sayang Muhammad Bilal Arrayyan, yang selalu mendukung dan mendampingi.
7. Teman seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana IAIN Kediri, khususnya angkatan 2022 yang telah menjadi *partner fighting* selama masa perkuliahan ini.
8. Bupati Jombang Ibu Hj. Munjidah Wahab selaku Bupati Jombang tahun 2018-2023 yang telah membantu kelancaran selama penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak sekali kekurangan, maka saran maupun kritik yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan, guna lebih sempurnanya penulisan tesis ini.

Hanya kepada Allah SWT, kami mengharap ridha-Nya, semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca tesis ini pada umumnya.

Kediri, 12 Juni 2024

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin (SKB Menteri Agama dan Mendikbud No. 158/0543b/U/1987) merupakan acuan resmi untuk mengubah huruf Arab menjadi huruf Latin dalam bahasa Indonesia. Pedoman ini diterbitkan pada tahun 1987 dan bertujuan untuk penyeragaman penulisan kata, istilah, atau kalimat Arab dalam bahasa Indonesia

1. Konsonan

Berikut merupakan daftar huruf Arab dan transliterasinya dalam bentuk huruf Latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H}a	H}	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S}ad	S}	Es (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	T}a	T}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a	Z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘ —	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari dua jenis: vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (difftong). Vokal tunggal bahasa Arab dilambangkan dengan tanda atau harakat, dan transliterasinya ke dalam huruf Latin sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fath{ah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>D{ammah</i>	U	U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan kombinasi harakat dan huruf. Transliterasinya ke dalam huruf Latin menggunakan huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ / اِ	<i>fath}ah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	a>	a dan garis di atas
اِ ي	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	i>	i dan garis di atas
اُ ... و	<i>d}ammah</i> dan <i>wau</i>	u>	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *qi>la*

يَمُوتُ : *yamu>tu*

4. Ta marbu>t}ah

Transliterasi untuk *ta marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Jika kata yang berakhiran *ta marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbu>t}ah* ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raud}ah al-at}fa>l*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madi>nah al-fad}i>lah*

الْحِكْمَةُ : *Al-h}ikmah*

5. Syaddah (*tasydi>d*)

Dalam sistem tulisan Arab *Syaddah* atau *tasydi>d* dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ّ), sedangkan dalam transliterasi tanda ini dilambangkan dengan perulangan huru (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbana>*

نَجَّيْنَا : *Najjaina>*

الْحَجُّ : *Al-h}ajj*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i>).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘ali> (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَبِيٌّ : ‘arabi> (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

6. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang ‘al-‘ (*alif lam ma‘arifah*), mengikuti aturan tersendiri dan tidak dipengaruhi oleh bunyi huruf setelahnya. Hal ini dilakukan untuk menjaga konsistensi dan memudahkan pembacaan dalam bahasa Indonesia. Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلَسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-bila>dua*

7. Hamzah

Dalam transliterasi Arab-Latin, penggunaan apostrof (') untuk melambangkan huruf hamzah (ء) memiliki aturan tersendiri, yakni hamzah di tengah dan akhir kata, Apostrof tidak digunakan untuk melambangkan hamzah yang terletak di awal kata, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta'muru>na*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Transliterasi Arab-Latin merupakan metode untuk mengubah huruf Arab menjadi huruf Latin dalam bahasa Indonesia. Tujuannya adalah untuk penyeragaman penulisan kata, istilah, atau kalimat Arab agar lebih mudah dipahami dan dipelajari oleh penutur bahasa Indonesia. Meskipun demikian, terdapat beberapa pengecualian dalam penerapan transliterasi Arab-Latin. Pengecualian ini berlaku untuk: Kata-kata Arab yang sudah lazim digunakan

dalam bahasa Indonesia, seperti ‘Al-Qur'an’ dan ‘Sunnah’, tidak perlu ditransliterasi lagi. Hal ini karena kata-kata tersebut sudah memiliki ejaan baku yang diakui dalam bahasa Indonesia. Kata-kata dalam rangkaian teks Arab: Jika kata-kata Arab muncul dalam rangkaian teks Arab, maka kata-kata tersebut harus ditransliterasi secara utuh. Hal ini bertujuan untuk menjaga konsistensi dan ketepatan makna dalam penyampaian teks. Contoh: *Fi> Z}ila>l al-Qur'a>n, Al-sunnah qabl al-tadwi>n.*

9. *Lafz al-jala>lah* (الله)

Kata ‘Allah’ yang didahului partikel seperti huruf jarr atau huruf lainnya, atau berkedudukan sebagai *mudāf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa hamzah. Contoh: *دِينُ اللَّهِ : di>nulla>h , بِاللَّهِ : billa>hi> .* Adapun *ta marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: *هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : hum fi> rah}matilla>h.*

10. Huruf Kapital

Meskipun huruf Arab tidak mengenal huruf kapital, saat transliterasi ke Bahasa Indonesia kita perlu mengikuti kaidah EYD (Ejaan Yang Disempurnakan). Berikut beberapa poin penting tentang penggunaan huruf kapital dalam transliterasi Arab-Latin: Digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (ex: nama orang, nama tempat, nama bulan dalam kalender Islam), huruf pertama kalimat (termasuk kalimat yang dimulai dengan kata sandang “Al-“), jika nama diri diawali kata sandang “al” huruf kapital tetap ditulis pada huruf awal nama diri (bukan pada “al”), serupa dengan poin tiga, huruf kapital digunakan pada huruf awal judul buku/artikel yang diawali kata sandang "al", baik di dalam teks maupun catatan kaki.

Contoh:

Nas}i>r al-Di>n al-T{u>si>

Abu>> Nas}r al-Fara>bi>

Al-Gaza>li

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Penelitian Terdahulu	13
F. Sistematika Pembahasan	24

BAB II KAJIAN TEORI

A. Teori Pola Kepemimpinan	26
B. Landasan Ayat-Ayat Kepemimpinan	34
C. Living Qur'an	75

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	85
B. Kehadiran Peneliti	86
C. Lokasi Penelitian	86
D. Sumber Data	87
E. Prosedur Pengumpulan Data	88
F. Teknik Analisis Data	90
G. Pengecekan Keabsahan Data	91

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data	92
1. Gambaran Pemerintah Kabupaten Jombang	92
2. Profil Hj. Munjidah Wahab	93
3. Profil Informan	95
4. Pandangan Informan Terhadap Pola Kepemimpinan Hj. Munjidah Wahab	97

B. Temuan Penelitian.....	103
---------------------------	-----

BAB V PEMBAHASAN

A. Pola Kepemimpinan Perempuan Hj. Munjidah Wahab sebagai Bupati Kabupaten Jombang Periode 2018-2023 dalam Perspektif Living Qur'an	105
---	-----

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	110
B. Saran	111

DAFTAR PUSTAKA112

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Verbatim	117
2. Lampiran 2 Dokumentasi	122
3. Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	124
4. Biografi Penulis	125